

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup di masa mendatang. Secara garis besarnya, pendidikan sangat berkompeten dalam kehidupan, baik kehidupan itu sendiri, keluarga, masyarakat maupun kehidupan bangsa dan negara.

Pemerintah dalam hal ini telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 menyebutkan tujuan dari pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Beberapa tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik apabila pada diri peserta didik timbul suatu kesadaran yang mendalam untuk meraih hasil belajar yang tinggi melalui proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi maka diperlukan kesadaran dalam diri peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Kesadaran diri dalam peserta didik dapat ditanamkan melalui disiplin belajar dan juga motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Kepala sekolah, guru, staff dan pegawai sekolah harus menerapkan disiplin yang baik di lingkungan sekolahnya serta perlu menempatkan disiplin ke dalam prioritas program pendidikan di sekolah. Disiplin yang dilakukan oleh guru akan menjadi panutan atau teladan yang baik bagi peserta didik. Para peserta didik yang terbawa arus disiplin sekolah yang baik akan mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.

Selain perlunya disiplin belajar, hal lain yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil belajar adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat peserta didik untuk belajar. Hanya saja dalam kegiatan belajar peserta didik, tidak jarang dijumpai diantara peserta didik yang kurang termotivasi dalam kegiatan belajarnya.

Ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain, seseorang yang termotivasi tentunya akan belajar dengan giat, tekun dan ulet

dalam mengerjakan tugas, menunjukkan minat yang kuat, bekerja secara mandiri dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar. Motivasi belajar juga ditandai dengan perhatian, ingin ikut dalam suatu kegiatan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya (berhasil belajar), artinya semakin tinggi motivasi dalam diri peserta didik tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya. Berbeda dengan peserta didik yang kurang termotivasi, setiap aktivitas belajarnya kurang memberikan hasil yang memuaskan.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap peserta didik karena dengan disiplin dan motivasi belajarnya tinggi akan memudahkan peserta didik dalam belajar secara terarah dan teratur. Peserta didik yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, peserta didik menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri peserta didik. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi. Peserta didik memerlukan disiplin belajar dan adanya motivasi dalam belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat. Peserta didik dengan disiplin belajar dan adanya motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan peserta didik yang disiplin belajar dan kurangnya motivasi belajarnya rendah.

Peserta didik yang disiplin dalam belajar dan juga adanya motivasi belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, peserta didik datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila berada di rumah peserta didik belajar secara teratur dan terarah. Peserta didik yang disiplin belajar akan terlihat memiliki waktu belajar yang teratur, belajar sedikit demi sedikit, menyelesaikan tugas pada waktunya dan belajar dalam suasana yang mendukung.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan diatas maka dapat diketahui begitu pentingnya peranan motivasi belajar dan disiplin belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal, artinya, untuk berhasil belajar, para peserta didik memerlukan motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi. Namun kenyataannya berdasarkan observasi di SMA N 4 Kisaran, terlihat ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam mempelajari materi geografi khususnya pada materi perairan laut, selain itu berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, sebagian siswa mengatakan bahwa materi perairan laut adalah materi pelajaran yang membosankan sehingga banyak siswa yang tidak termotivasi untuk belajar materi perairan laut. Siswa mengatakan bahwa materi perairan laut adalah pelajaran menghafal sehingga siswa merasa jenuh ketika belajar geografi. dan juga materi perairan laut sangat membutuhkan pemahaman yang tinggi karena materi perairan laut sangat luas. Selain kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti materi perairan laut, aspek kedisiplinan di SMA N 4 Kisaran juga terlihat kurang baik, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang terlambat datang dan masuk sekolah, tidak memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar, ketidakseriusan dalam mengerjakan tugas rumah, penampilan seragam sekolah

tidak rapi. Peranan disiplin dalam pembentukan kepribadian murid sangatlah penting, tanpa disiplin akan terjadi kekacauan dan tanpa disiplin akan sulit membentuk kepribadian siswa, dengan demikian hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa menjadi tidak maksimal atau masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai yang telah ditetapkan pihak sekolah

Rendahnya motivasi dan disiplin belajar dalam mengikuti materi perairan laut merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh para pengajar, kecenderungan siswa menampilkan kurang bergairah, kurang bersemangat, kurang siap dalam menghadapi pembelajaran dan pasif dalam menerima pelajaran. Padahal mata materi perairan laut menuntut motivasi dan disiplin tinggi dari siswa untuk mampu menghubungkan satu konsep dengan konsep lain sehingga muncul kebermaknaan dari konsep tersebut. Rendahnya motivasi belajar dan disiplin belajar siswa berpengaruh juga terhadap rendahnya hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Siswa kurang aktif dalam mempelajari materi perairan laut (2) Siswa tidak termotivasi untuk belajar materi perairan laut (3) Siswa merasa jenuh ketika belajar materi perairan laut (4) Rendahnya disiplin belajar siswa (5) Banyak siswa yang terlambat datang dan masuk sekolah (6) Siswa tidak memanfaatkan waktu untuk belajar (7) Siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas rumah (8) Penampilan seragam sekolah siswa tidak rapi

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini maka perlu membatasi masalah yang diteliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014?
2. Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014.
2. Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014.

3. Hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran T.A. 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai masukan agar peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran geografi dengan optimal.
3. Sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.
4. Sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi perairan laut peserta didik
5. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.